



PANDUAN PENYUSUNAN MODUL



POLTEKKES
KEMENKES
BANTEN



**POLTEKKES KEMENKES BANTEN
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNya Panduan Penyusunan Modul ini dapat terselesaikan.

Buku panduan ini dibuat secara ringkas yang memuat tentang proses penyusunan modul, tahapan penyusunan modul. Panduan Penyusunan Modul ini dibuat agar pelaksanaan penyusunan perangkat dan administrasi pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara professional dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya. Pembuatan panduan ini tidak terlepas dari upaya tim penyusun untuk menyelesaikannya. Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun buku Panduan Penyusunan Modul atas dedikasi dan kerja keras yang telah diwujudkan hingga selesainya penyusunan buku panduan ini.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi kita semua dalam rangka mewujudkan pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Banten yang berkualitas serta memenuhi kriteria standar nasional pendidikan tinggi yang telah digariskan oleh pemerintah. Selanjutnya kami berharap Panduan Penyusunan Modul dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan penyusunan modul di seluruh program studi di Poltekkes Kemeneks Banten. Selanjutnya saran dan masukan dari semua pihak sangat kami harapkan untuk kesempurnaan panduan ini.

Serang, Mei 2023



KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES BANTEN NOMOR :
HK.02.03/F.XXXII/2874/2023

TENTANG :
PEDOMAN PENYUSUNAN MODUL
POLTEKKES KEMENKES BANTEN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES BANTEN,

- Menimbang :**
- a. Bahwa dalam rangka penyusunan modul di Poltekkes Kemenkes Banten, maka perlu disusun pedoman penyusunan modul;
 - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada butir a, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
 2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063).
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
 4. Undang – undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2023 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023.
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor : 178/PMK.05/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor : 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
 8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 Tanggal 26 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
 9. Permenkes No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementrian Kesehatan.
 10. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor : 55/PMK.05/2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Pada Kementerian Kesehatan.
 11. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 356/KMK.05/2019 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Banten Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.



12. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.2.1.444.1 tanggal 13 Pebruari 2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Kesehatan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES BANTEN TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN MODUL POLTEKKES KEMENKES BANTEN.**
- KESATU** : Pedoman Penyusunan Modul Poltekkes Kemenkes Banten sebagaimana yang tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Banten Pada
tanggal 8 Mei 2023
Direktur Poltekkes Kemenkes Banten,



KHAYAN

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI
2. Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan Dirjen Nakes Kemenkes RI
3. Ketua Senat Poltekkes Kemenkes Banten
4. Ketua Jurusan dilingkungan Poltekkes Kemenkes Banten

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
BAB II MODUL.....	3
A. Prinsip Penyusunan Modul.....	3
B. Bagian-bagian Modul	4
BAB III PENUTUP	6
DAFTAR PUSTAKA	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjalanan pendidikan di Indonesia tidak luput dari pengaruh perubahan zaman yang menyebabkan terjadinya pergeseran tujuan pendidikan nasional. Globalisasi yang melanda seluruh dunia di abad ke 21 menyebabkan tujuan pendidikan nasional tidak lagi hanya untuk mencerdaskan bangsa dan memerdekakan manusia namun bergeser mengarah kepada pendidikan sebagai komoditas karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis. Hal ini tentu menjadi perhatian kita semua mengingat tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003, Pasal 3, tidak hanya berorientasi terhadap pragmatisme dan materialisme namun memiliki tujuan yang utuh untuk membentuk manusia yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) serta menguasai IPTEKS. Pergeseran tujuan pendidikan nasional tersebut semakin terasa saat ini dengan terjadinya krisis karakter di bidang pendidikan, karena pragmatisme dalam merespon kebutuhan pasar kerja lebih menekankan kepada hal-hal yang bersifat materialisme sehingga melupakan pengajaran dengan semangat kebangsaan, keadilan sosial, serta sifat-sifat kemanusiaan yang memiliki moral luhur sebagai warga negara.

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami dua kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015.

Salah satu komponen yang penting dalam kegiatan pengajaran adalah media pengajaran. Media pengajaran adalah wahana fisik yang mengandung materi instruksional, yakni alat bantu yang dapat berupa alat elektronik, gambar, alat peraga, buku, modul, dan lain-lain yang digunakan untuk menyalurkan isi bahan ajar kepada mahasiswa.

B. Dasar Hukum Penyusunan Modul

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301);
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No. 144. Tambahan lembaran Negara 5063);
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No. 158. Tambahan lembaran Negara 5336);
4. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 298. Tambahan lembaran Negara 5607);
5. Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
6. Undang – undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2023 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023.;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500); Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor : 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 50 Tahun 2015. Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2019 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

BAB II

MODUL

A. Prinsip Penyusunan Modul

Bahan belajar setiap matakuliah biasanya dibagi menjadi beberapa bagian seperti lazimnya suatu buku dibagi menjadi beberapa bab. Setiap bab disebut modul instruksional atau sering disingkat Modul. Modul berarti unit terkecil dari pelajaran yang memuat suatu konsep secara utuh, sehingga dapat dipelajari secara terpisah dari bagian lain tanpa mengurangi maknanya. Suatu modul dapat terdiri dari bahan cetak atau kombinasi bahan cetak dengan program media audio visual dan perangkat lainnya seperti kit sains dan realia (benda sesungguhnya).

Pada umumnya modul terdiri dari media cetak saja atau kombinasi media cetak dengan kaset audio. Bahkan sebutan modul acapkali diidentifikasi dengan bahan belajar cetak saja. Suatu modul matakuliah terdiri dari beberapa modul. Batasan pasti tentang jumlah modul dalam suatu matakuliah tidaklah ada, pernah seperti halnya batasan jumlah bab dalam suatu buku.

Salah satu komponen yang penting dalam kegiatan pengajaran adalah media pengajaran. Media pengajaran adalah wahana fisik yang mengandung materi instruksional, yakni alat bantu yang dapat berupa alat elektronik, gambar, alat peraga, buku, modul, dan lain-lain yang digunakan untuk menyalurkan isi bahan ajar kepada mahasiswa. Media pengajaran dapat dipakai dosen, antara lain untuk :

- a. Memperjelas informasi atau pesan pengajaran;
- b. Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting;
- c. Memberi variasi pengajaran;
- d. Memperjelas struktur pengajaran; dan
- e. Memotivasi proses belajar mahasiswa.

Bagi mahasiswa, bila media digunakan dengan tepat maka manfaatnya dapat dirasakan karena dapat :

- a. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa;
- b. Memberikan variasi belajar;

- c. Memberikan struktur yang memudahkan belajar;
- d. Menyajikan inti informasi belajar;
- e. Memberikan sistematika belajar;
- f. Menampilkan contoh yang selektif;
- g. Memberikan situasi belajar yang kurang bersifat formal.

Media pengajaran (termasuk juga modul) bukan saja memberikan manfaat pada mahasiswa tetapi juga pada dosen. Manfaat bagi dosen, di antaranya karena media pengajaran bila digunakan dengan baik dan benar, dapat :

- a. Memberikan pedoman arah dan tujuan pengajaran;
- b. Menjelaskan struktur, tata urutan dan hierarki belajar;
- c. Memberikan kerangka sistematika mengajar;
- d. Memudahkan kendali pengajaran;
- e. Membantu kecermatan dan ketelitian penyajian;
- f. Membangkitkan rasa percaya diri dalam mengajar; dan
- g. Meningkatkan kualitas pengajaran.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.

B. Bagian-bagian Modul

Modul paling sedikit memuat; tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi. Secara garis besar bagian modul yaitu :

1. Menentukan kerangka modul / format yang akan disusun. Pada kerangka modul termuat halaman sampul, visi dan misi program studi, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, dan peta kedudukan modul dalam keseluruhan materi mata kuliah.
2. Pendahuluan Modul, meliputi deskripsi mata kuliah dan pokok bahasan, prasyarat pokok bahasan (jika diperlukan), petunjuk penggunaan modul, penjelasan bagi mahasiswa, dan peran dosen dalam pembelajaran, tujuan akhir dan kompetensi.

3. Tujuan Pembelajaran, dibuat dalam bentuk tujuan pembelajaran dalam pertemuan/materi tersebut serta tujuan akhir dari pembahasan materi.
4. Menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan serta perangkat atau media pembelajaran yang diperlukan dalam materi tersebut.
5. Materi/Substansi. Materi atau substansi yang ada dalam modul dapat berupa konsep-konsep / prinsip-prinsip, fakta penting yang terkait langsung dan mendukung pencapaian kompetensi dan wajib dikuasai oleh mahasiswa. Dalam materi ini termuat Rencana belajar dan kegiatan belajar. Kegiatan belajar tersusun dalam pokok bahasan yang sesuai dengan RPS. Kegiatan belajar terdiri dari beberapa kegiatan sesuai dengan pokok bahasan. Dalam tiap kegiatan belajar memuat tujuan pokok bahasan, pokok-pokok materi, rangkuman materi, dan latihan soal. Demikian juga pada kegiatan belajar selanjutnya.
6. Evaluasi berfungsi untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi. Evaluasi meliputi kognitif skill, psikomotor skill, atau attitude skill. Evaluasi dalam bentuk tugas, soal, latihan, review dan sebagainya yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa setelah pembelajaran.
7. Penutup
8. Kunci jawaban dari soal, latihan atau tugas
9. Daftar pustaka

Contoh MODUL dapat dilihat pada lampiran panduan ini

BAB III

PENUTUP

Buku panduan penyusunan Modul ini dibuat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penyusunannya. Selanjutnya perubahan-perubahan dan revisi dapat dilakukan apabila terdapat peraturan perundang-undangan yang baru dan atau kebijakan serta didasarkan atas rapat pertemuan akademik antara Direktur, Wakil Direktur, Ka. Sub Bag beserta jajarannya dengan Ketua Jurusan dan Pengelola Akademik dilingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan akademik ini akan didiskusikan kemudian. Buku Panduan Penyusunan Modul Poltekkes Kemenkes Banten ini diharapkan menjadi panduan praktis dalam menyusun perangkat pembelajaran di masing-masing program studi, sehingga dapat membantu para pengelola program studi dalam melengkapi kelengkapan administrasi pembelajaran. Para pengelola dan tenaga pendidik diharapkan dapat mencerna bersama buku panduan ini, sehingga akan diperoleh manfaat secara optimal guna penyusunan Modul di masing-masing program studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

Dengan tersusunnya panduan penyusunan Modul ini maka seluruh kegiatan penyusunan Modul di masing-masing program studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten wajib mengacu pada Panduan Penyusunan Modul Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L., & Krathwohl, D. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Bruner, J. S. (1977). *The Process of Education*. United States of America: HARVARD UNIVERSITY PRESS.
- Clark, R. C., & Lyons, C. (2010). *Graphics for Learning: Proven Guidelines for Planning, Designing, and Evaluating Visuals in Training Materials 2nd Edition*. San Francisco: Pfeiffer.
- Kelly, A. V. (2004). *The Curriculum: Theory and Practice* (5 ed.). London: Sage Publications.
- Khataybeh, A., & Ateeg, N. A. (2011). How "Writing Academic English" Follows Bruner's Spiral Model in Curriculum Planning. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies*, 127-138.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (10 Juni, 2013). Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013*.
- Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (21 Agustus, 2014). Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014*.
- Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RepublikIndonesia.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2004). *CURRICULUM: Foundations, Principles, and Issues* (4 ed.). New York: Pearson.
- Presiden Republik Indonesia. (17 Januari, 2012). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (10 Agustus, 2012). Pendidikan Tinggi. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Slattery, P. (2006). *Curriculum Development in the Postmodern Era* (2 ed.). New York: Routledge.

**MODUL PRAKTIKUM
KEPERAWATAN ANAK
MAHASISWA PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES BANTEN TAHUN
AKADEMIK 2022/2023**

OLEH :

Ema Hikmah, S.Kp,M.Kep

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN
JURUSAN KEPERAWATAN
2023**

VISI MISI PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

Visi : *Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional dan Berkarakter* pada tahun 2026

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan profesional, dilandasi nilai – nilai moral dan agama.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat.
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai sektor yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan.
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan Ners yang memiliki keahlian khususnya di bidang keperawatan kritis
2. Menghasilkan penelitian dalam bidang keperawatan kritis
3. Menghasilkan karya pengabdian masyarakat dalam bidang keperawatan kritis
4. Mengembangkan kerjasama secara luas agar lulusan memiliki peluang yang besar untuk dapat diserap oleh dunia kerja dalam bidang Keperawatan Kritis

BUKU PANDUAN PRAKTIK KLINIK
KEPERAWATAN ANAK PROGRAM
SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN

Penulis

Ema Hikmah, S.Kp.M.Kep
Hj. Endang S, SST,MKM

ISBN:

Editor :

Ema Hikmah, S.Kp.M.Kep

Desain Sampul dan Tata Letak

Ema Hikmah, S.Kp.M.Kep

Penerbit

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Banten-Program Studi Keperawatan
Tangerang

Redaksi

Jl. Dr. Sitanala-Tangerang
Tangerang 15121, Indonesia
Tel. +62215522250 - +622155733740, Fax. +62215522250
Email : wattangerang@gmail.com

Distributor Tunggal

Jl. Dr. Sitanala-Tangerang
Tangerang 15121, Indonesia
Tel. +62215522250 - +622155733740, Fax. +62215522250
Email : wattangerang@gmail.com

Cetakan pertama, 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa izin dari penerbit

CURICULUM VITAE

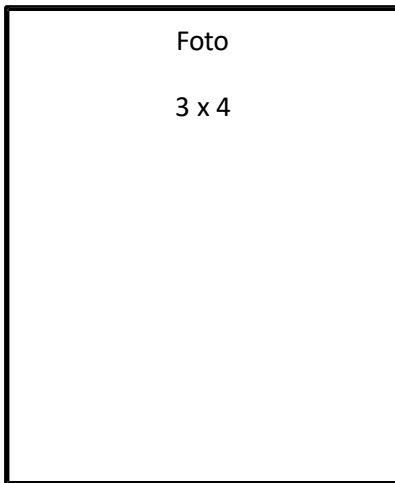
Nama Mahasiswa :

Tempat Tanggal Lahir :

Program Studi :

Tingkat/Semester :

Alamat :



VISI & MISI

JURUSAN KEPERAWATAN TANGERANG

Visi

Pada tahun 2026 menghasilkan tenaga keperawatan yang professional,berkarakter sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing dan memiliki keilmuan, ketrampilan yang handal, terkini dan mamp

u diserap oleh masyarakat pengguna.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan sdm professional yang produktif, kreatif dan inovatif
- b. Menyelenggarakan penelitian melalui program-program yang berkontribusi dalam pemecahan permasalahan masyarakat
- c. Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berdampak pada peningkatan potensi sumberdaya local
- d. Menyelenggarakan pengelolaan perguruan tinggi yang akuntabel
- e. Melaksanakan kolaborasi dengan berbagai institusi dan industri untuk menumbuhkembangkan “link and match”
- f. Melakukan benchmarking untuk pengendalian mutu Pendidikan

VISI & MISI

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN

Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang keperawatan kritis, professional dan berkarakter di tingkat pada tahun 2026.

Misi

- a. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran secara professional secara profesional.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang keperawatan kritis
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan kritis
- d. Menjalini kerjasama dengan lahan praktek terkait dalam rangka pencapaian kompetensi keperawatan kritis

PENGESAHAN

**Buku Panduan Praktik Klinik
Keperawatan Anak Program Studi Sarjana Terapan
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Banten
Cetakan Ke-3
Agustus 2023**

Disahkan di Tangerang
Pada tanggal April 2023
Ketua Jurusan Keperawatan



Kusniawati, S.Kep,Ners,M.Kep
NIP : 197411261998032001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Buku Panduan Praktik Keperawatan Anak.

Buku ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Banten dalam proses **Pembelajaran Praktik Klinik Keperawatan Anak**. Diharapkan buku ini dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran praktik klinik untuk penetapan target keterampilan baik mandiri, dengan bimbingan, dan panduan proses evaluasi terkait praktik keperawatan Anak. Penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan hingga terselesaikannya penulisan buku panduan praktik klinik keperawatan ini. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Banten
2. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Banten
3. Pimpinan Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang
4. *Clinical Instructur dan Clinical Teacher*
5. Ketua Program Studi Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Banten
6. Tim Pengajar Keperawatan Anak dan rekan staf pengajar lainnya.
7. Berbagai pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku panduan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna baik redaksi maupun isinya, untuk itu penulis mengharapkan adanya masukan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan buku panduan ini

Tangerang, Mei 2023

Tim Keperawatan Anak

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	i
Lembar Curriculum Vitae	ii
Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B.Deskripsi Mata Kuliah	1
C.Tujuan Pembelajaran	2
D.Capaian Pembelajaran	2
E. Keterampilan klinik	3
BAB II HAK DAN KEWAJIBAN SERTA TATA TERTIB PRAKTIK PROFESI NERS	
A. Hak Dan Kewajiban	5
B. Tata Tertib praktik klinik	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Strategi Pembelajaran	8
B. Proses dan Mekanisme Bimbingan	8
C. Peserta Praktik	10
D. Waktu praktik	10
E. Tempat Praktik	11
F. Penugasan	11
G. Kehadiran	12
H. Evaluasi	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik klinik keperawatan anak merupakan keberlanjutan proses pembelajaran mahasiswa Program Pendidikan Sarjana terapan dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi, anak sehat dan anak sakit secara komprehensif. Dalam melakukan asuhan keperawatan secara aman dan efektif, dapat memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak.

Ilmu Keperawatan Anak merupakan dasar dalam menghantarkan peserta didik agar mampu memberikan asuhan keperawatan yang aman dan efektif bagi anak (bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) sesuai tingkat tumbuh kembangnya, baik sehat maupun sakit, baik langsung maupun tidak langsung, baik dirumah, masyarakat, maupun di rumah sakit dengan menerapkan berbagai teori, konsep, dan prinsip perawatan anak. Fokus konsep dasar keperawatan anak, tumbuh kembang dan bimbingan antisipasi, proses keperawatan, intervensi keperawatan khusus bagi anak, masalah keperawatan pada anak dengan gangguan berbagai sistem dan manajemen terpadu balita sakit.

Jumlah SKS yang ditempuh dalam praktik Keperawatan Anak pada program profesi Program Pendidikan Sarjana terapan sebanyak 2 SKS (2x4 jam x14 minggu efektif = 112 jam/semester), waktu yang akan digunakan selama 2 minggu dengan hari efektif senin sampai sabtu. Evaluasi yang digunakan dalam praktek Keperawatan Anak adalah : diskusi kasus, supervisi kasus (untuk prosedur tindakan keperawatan dan kinerja, penampilan kerja di lahan praktek serta pencapaian target), presentasi kasus, seminar kecil diruangan serta ujian praktek.

B. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir Praktik Klinik Keperawatan Anak ini, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mengkaji status kesehatan anak
2. Merumuskan diagnosa keperawatan anak baik anak sehat maupun anak sakit
3. Merumuskan rencana keperawatan pada anak baik anak sehat maupun anak sakit
4. Melaksanakan tindakan-tindakan khusus keperawatan anak baik anak sehat maupun anak sakit, seperti :
 - a. Melaksanakan bimbingan antisipasi (*anticipatory guidance*)

- b. Mengaplikasikan pendidikan kesehatan pada anak dan orangtua
 - c. Melaksanakan program bermain sebagai intervensi keperawatan
 - d. Melaksanakan pencegahan infeksi silang
5. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada anak sehat dan anak sakit
 6. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada anak sehat dan anak sakit

C. *Capaian Pembelajaran*

Setelah menyelesaikan praktik keperawatan anak mahasiswa mampu :

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga ditatanan klinik
 - a. Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi: RDS, BBLR, Thypoid, Morbili.
 - b. Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat RDS, Pneumonia, Anemia, Asma, Talasemia
 - c. Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital: hirsprung, atresia ani, hypospadia, labiopalatoschiziz, ileus obstruksi
 - d. Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: Diare, DHF, NS
 - e. Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi : KEP/malnutrisi, Juvvenile DM, Obesitas
 - f. Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan : autism, ADHD, retardasi mental
 - g. Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik: Leukemia, ITP, Trombositopenia, meningitis/enchepalitis, hyperbilirubinemia, kejang, fraktur, appendiksitis, hydrocephalus
 - h. Bayi dan anak dengan keganasan : Leukimia, retinoblastoma, tumor Wilms, Rhabdomiosarkoma
 - i. Bayi dan anak dengan gangguan psiko-sosial
 - j. Anak dengan gangguan sistem imun : SLE, HIV/AIDS
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etik dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga

6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks keluarga
7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku pada klien anak
8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga
9. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen resiko pada klien anak dalam konteks keluarga
10. Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pendekatan manajemen terpadu balita sehat di masyarakat

D. Keterampilan Klinik

Setelah mengikuti praktik profesi Program Pendidikan Sarjana terapan Keperawatan Anak, mahasiswa memiliki tingkat pencapaian sebagai berikut :

NO	KETERAMPILAN KLINIK	Tingkat Kemampuan			
		Teori	Observasi	Dengan Bimbingan	Mandiri
1.	Komunikasi terapeutik pada bayi/anak/keluarga			✓	✓
2.	Pemeriksaan Denver II			✓	
3.	Pemeriksaan fisik pada bayi/anak				✓
4.	Pemberian oksigen pada bayi (nasal kanul, masker, dan head box)				✓
5.	Penilaian ikterus bayi (Kramer test)			✓	
6.	Pemasangan dan memonitor cairan infus				✓
7.	Pengambilan spesimen				
	a. Darah				✓
	b. Urin				✓
	c. Sputum				✓
8.	Pemberian makan melalui NGT/OTG				✓
9.	Pemberian obat				
	a. Intravena				✓
	b. Intramuskuler				✓
	c. Subkutan				✓
	d. Salep topikal				✓
10.	Kompres hangat dan kompres kejang demam				✓
11.	Batuk efektif				✓
12.	Perawatan kolostomi			✓	
13.	Perawatan infus pump dan syring pump			✓	
14.	Melakukan rumple lead test				✓
15.	Menghitung balance cairan			✓	
16.	Pertolongan pertama anak kejang				✓
17.	Pendidikan kesehatan tumbuh kembang anak				✓
18.	Pendidikan kesehatan nutrisi pada anak				✓
19.	Melakukan terapi bermain				✓
20.	Melakukan anamnesa dehidrasi pada anak				✓

Keterangan :

1. Teori : Mahasiswa menguasai dasar teori/pengalaman meliputi prinsip, indikasi, kontra indikasi, resiko, komplikasi tentang suatu tindakan atau ketrampilan klinis
2. Observasi : Mahasiswa menguasai dasar teori/pengetahuan suatu tindakan atau ketrampilan klinis dan pernah melihat serta mampu mendemonstrasikan
3. Dengan bimbingan : Mahasiswa menguasai dasar teori/pengetahuan suatu tindakan atau ketrampilan klinis dan dapat melakukan tindakan tersebut beberapa kali dengan bimbingan atau supervisi
4. Mandiri : Mahasiswa menguasai dasar teori/pengetahuan suatu tindakan atau ketrampilan klinis dan berpengalaman (rutin) melakukan tindakan tersebut

BAB II

HAK DAN KEWAJIBAN SERTA TATA TERTIB LAHAN PRAKTEK

A. HAK DAN KEWAJIBAN

1. *Kewajiban Peserta Praktik Klinik*

- a. Memenuhi kewajiban administrasi dan akademik
- b. Memenuhi prasyarat dan syarat praktik klinik
- c. Mentaati tata tertib akademik dan klinik
- d. Menjunjung tinggi etika kesusilaan, kesopanan, dan norma-norma yang berlaku
- e. Mencapai target kompetensi optimal

2. *Hak Peserta Praktik Klinik*

- a. Mendapatkan tempat praktik klinik sesuai dengan program pembelajaran
- b. Mendapatkan bimbingan, layanan konsultasi dan advokasi
- c. Mendapatkan hasil evaluasi

B. TATA TERTIB LAHAN PRAKTEK

1. *Kehadiran / Presensi*

- a. Praktik dimulai dari hari senin sampai dengan sabtu kecuali mahasiswa yang mengganti dinas. Ketentuan khusus akan ditetapkan oleh bagian praktik klinik keperawatan anak
- b. Setiap mahasiswa diwajibkan hadir tepat waktu di lahan praktik, 15 menit sebelum shift dimulai
- c. Setiap mahasiswa wajib memenuhi kehadiran 100% dalam 1 (Satu) hari praktik berlaku 1 (Satu) kali shift/dinas.
- d. Tidak dibenarkan menukar/mengganti jadwal praktik yang telah ditentukan tanpa sepengetahuan pembimbing.
- e. Mahasiswa tidak dibenarkan meninggalkan tempat praktik, tanpa seijin pembimbing.
- f. Mahasiswa yang meninggalkan tempat praktik lebih dari 1 jam istirahat yang telah ditentukan, wajib mengganti jam praktik sebanyak waktu yang ditinggalkan.
- g. Mahasiswa yang terlambat datang mengikuti kegiatan profesi dengan alasan apapun wajib memberitahukan kepada pembimbing akademik atau kepada pembimbing klinik rumah sakit dan diharuskan menambah jam praktik sesuai dengan banyaknya waktu yang ditinggal dari jadwal yang telah ditentukan.

- h. Mahasiswa yang tidak hadir pada kegiatan praktik klinik wajib melaporkan secara lisan atau tertulis terlebih dahulu kepada pembimbing akademik kemudian dibuatkan surat ijin tertulis kepada pembimbing klinik rumah sakit/lapangan.
- i. Ketidakhadiran dengan alasan sakit harus disertai dengan surat keterangan sakit dari dokter dan diserahkan kepada pembimbing akademik atau kepada pembimbing klinik rumah sakit/lapangan (sakit ringan tanpa keterangan dokter dianggap sebagai keterangan ijin). Yang bersangkutan wajib mengganti praktik sejumlah hari yang ditinggalkan.
- j. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktik dengan alasan ijin, harus mendapatkan ijin dari pembimbing (pendidikan dan pembimbing tempat praktik). Yang bersangkutan wajib mengganti praktik sebanyak hari yang ditinggalkan.
- k. Ketidakhadiran tanpa sepengetahuan pembimbing akademik dan pembimbing klinik rumah sakit/lapangan diwajibkan mengganti praktik sebanyak 3x hari praktik yang ditinggalkan.
- l. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik lebih dari 2 hari dengan alasan apapun dan tanpa pemberitahuan kepada pembimbing akademik dan pembimbing klinik rumah sakit/lapangan wajib mengulang praktik pada ruangan tersebut.
- m. Setiap mahasiswa yang mengganti hari praktik harus membawa surat pengantar dari bagian profesi Keperawatan Anak dan bila tidak membawa surat pengantar dianggap tidak mengganti.
- n. Penggantian praktik untuk satu bagian dilakukan pada hari libur atau waktu yang telah disepakati.

2. *Seragam*

- a. Mahasiswa wajib memakai seragam dan atribut yang ditentukan oleh pendidikan
- b. Selama praktik mahasiswa tidak diperkenankan memakai perhiasan dalam bentuk apapun, kecuali bros sederhana.
- c. Rambut rapi bagi mahasiswa putra.
- d. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan diatas tidak diperkenankan mengikuti praktik dan dinyatakan tidak hadir.

3. *Peralatan Klinik*

- a. Setiap mahasiswa dianjurkan membawa perlengkapan klinik (*nursing kit*) yang menunjang pelaksanaan praktik, minimal peralatan TTV antara lain : Stetoskop, Tensimeter, Termometer, jam digital atau dengan jarum detik, masker dan sarung tangan.

- b. Mahasiswa yang tidak membawa perlengkapan klinik pada saat praktik dengan seijin pembimbing akademik atau pembimbing klinik/lapangan diberikan waktu untuk mengambil perlengkapan klinik yang diperlukan.
- c. Waktu yang dipergunakan untuk mengambil alat praktik wajib diganti dan ditambahkan pada akhir jam praktik.

4. *Pelaksanaan Praktek Klinik Keperawatan Anak*

- a. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan orientasi (rumah sakit dan ruangan) yang telah dijadwalkan oleh pembimbing akademik.
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti pre conference dan post conference dinyatakan tidak hadir.
- c. Mahasiswa wajib absen setiap hari pada saat datang dan pulang melalui google form dan format yang telah disediakan.

5. *Evaluasi*

- a. Mahasiswa dinyatakan berhak mengikuti ujian setelah memenuhi ketentuan kehadiran 100% di masing-masing bagian.
- b. Ujian klinik/lapangan dilakukan pada hari ke 2 di ruangan kemuning.
- c. Kasus yang akan diujikan ditentukan 1 hari sebelum pelaksanaan ujian.
- d. Ketentuan ujian disesuaikan dengan ketentuan dari masing-masing bagian.
- e. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian diberikan kesempatan untuk memperbaiki /mengulang ujian pada hari berikutnya atau sesuai dengan kesepakatan dengan penguji
- f. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan; sakit / ijin dan disertai dengan surat keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan, diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian susulan pada bagian yang bersangkutan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Strategi Pembelajaran

1. Persiapan Pembelajaran

- a. Mempelajari panduan pembelajaran praktik
- b. Memahami kompetensi yang akan dicapai
- c. Memperoleh pembekalan dan orientasi dari pendidikan dan lahan praktik
- d. Membuat kontrak belajar
- e. Membuat laporan pendahuluan

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Seluruh peserta praktek klinik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai tempat praktik
- b. Peserta praktik klinik mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran klinik mulai dari pembahasan kasus pemicu, asuhan keperawatan dan pelaksanaan tindakan keperawatan di laboratorium dan asuhan keperawatan secara komprehensif di lahan praktik/RS
- c. Peserta praktik klinik harus mengikuti pembelajaran sesuai shiff yang telah ditentukan
- d. Peserta praktek klinik membuat laporan pendahuluan sebelum melakukan asuhan keperawatan kasus kelolaan
- e. Laporan pendahuluan harus dijustifikasi oleh pembimbing akademik dan pembimbing klinik
- f. Peserta praktek klinik melakukan asuhan keperawatan pada kasus kelolaan/kasus resume dan membuat laporan kasus
- g. Peserta praktik klinik membuat kontrak belajar dan mendokumentasikan dalam formulir kontrak belajar
- h. Peserta praktik klinik mencapai kompetensi secara optimal dan dijustifikasi dan ditandatangani oleh pembimbing akademik dan pembimbing klinik
- i. Peserta praktik klinik mengikuti evaluasi klinik sesuai ketentuan
- j. Peserta praktik klinik menyelesaikan penugasan yang diberikan pembimbing akademik maupun pembimbing klinik
- k. Peserta praktik klinik berpartisipasi aktif dalam penugasan kelompok
- l. Peserta praktik klinik mengumpulkan tugas sesuai ketentuan

B. Proses dan Mekanisme Bimbingan

1. Persiapan Pembimbing

- a. Mensosialisasikan pedoman pembelajaran praktik kepada mahasiswa
- b. Menjelaskan format-format dan proses penilaian serta target pencapaian kompetensi
- c. Menjelaskan pembelajaran praktik yang meliputi : tujuan, jawal, pembagian kelompok, metode, mekanisme, dan strategi pembelajaran

2. *Pelaksanaan*

- a. Mendiskusikan tujuan pembelajaran praktik
- b. Mendiskusikan kontrak belajar yaitu diskusi kasus pemicu melalui daring, melakukan tindakan praktik klinik sesuai target kompetensi di lab dan lahan praktik kemudian dilanjutkan melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif langsung ke pasien.
- c. Mengklarifikasi laporan pendahuluan
- d. Membagi kasus kepada mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
- e. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa
- f. Menerapkan beberapa metode pembelajaran praktik klinik sesuai kompetensi yang akan dicapai
- g. Mendampingi mahasiswa saat praktik sesuai dengan tingkat kemandiriannya
- h. Mengobservasi mahasiswa dalam proses pemberian askep dan pencapaian kompetensi
- i. Memberikan umpan balik kepada mahasiswa
- j. Menganalisa laporan mahasiswa
- k. Mendiskusikan nilai pencapaian kompetensi
- l. Memberikan umpan balik secara keseluruhan

3. *Pembimbing Praktik Klinik Keperawatan*

- a. Pembimbing Klinik adalah CI atau kepala ruang yang ditunjuk pimpinan RS sebagai pembimbing klinik/CI
- b. *Clinical Teacher* adalah dosen mata kuliah keperawatan anak dan tim

4. *Proses Bimbingan*

a. **Pre dan Post Conference**

Pre-Conference dilaksanakan sebelum mahasiswa melakukan intervensi kepada pasien kelolaan. Pre conference dilaksanakan pada awal shift bersama dengan rekan satu kelompok dengan bimbingan pembimbing akademik atau pembimbing klinik dari rumah sakit. Pada pre-conference, pembimbing memberikan penilaian kesiapan masing-masing mahasiswa sebelum melakukan asuhan pada pasien kelolaan.

Post conference dilaksanakan pada akhir waktu praktik setiap shift bersama pembimbing klinik yang ditunjuk atau pembimbing institusi. Isi post conference adalah membahas data-data, tindakan, dan evaluasi yang didapatkan mahasiswa dari pasien kelolaan pada hari itu. Selain itu, dibahas juga mengenai masalah atau kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengelola kasus kelolaan.

b. *Diskusi Kasus*

Kegiatan pembelajaran lainnya adalah diskusi kasus. Kegiatan diskusi kasus dilaksanakan selama kegiatan visite pagi dan visite malam bersama anggota tim kesehatan lainnya, seperti dokter ahli, perawat spesialis, atau tenaga kesehatan lainnya

c. *Case Report dan Operan Dinas*

Laporan kasus merupakan metode pembelajaran yang dipraktikkan secara rutin dalam setiap pembelajaran klinik di lahan praktik. Dengan waktu studi 8 jam per hari, seorang mahasiswa yang melaksanakan praktik di bangsal atau bagian tertentu harus membuat dan menyampaikan laporan kasus atas semua pasien yang dalam tanggung jawab observasinya kepada perawat dalam shift yang berbeda dalam

kegiatan overan (pergantian antar waktu jaga), misalnya shift pagi ke shift sore, shift sore ke shift malam, dan shift malam ke shift pagi.

5. Mekanisme Bimbingan

Fase Bimbingan	Tugas Pembimbing	Tugas Praktikan
Fase Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi tentang kasus pemicu, tidakan keterampilan, informasi ruangan, gambaran pasien, dan panduan umum praktik 2. Melakukan pre conference 3. Mengevaluasi kesiapan mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan pendahuluan (LP) 2. Mengikuti preconference 3. Membuat persiapan interaksi dengan klien
Fase Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobservasi mahasiswa 2. Memberi umpan balik 3. Memberikan bimbingan 4. Mengoreksi aspek mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri 2. Kontrak dengan klien 3. Melakukan pengkajian 4. Menanyakan hal-hal yang tidak dipahami kepada pembimbing 5. Proses asuhan keperawatan (kasus kelolaan) 6. Melakukan tindakan
Fase Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan post conference 2. Mengevaluasi laporan 3. Memberikan feedback kepada praktikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan lengkap yang disetujui oleh pembimbing lahan dan diserahkan pembimbing akademik 2. Menerima hasil evaluasi dan feed back dari pembimbing 3. Ujian responsi dan tindakan

C. Peserta Praktik

Peserta praktik keperawatan klinik keperawatan anak adalah mahasiswa Program Pendidikan Sarjana terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Banten tahun akademik 2023/2024. Jumlah peserta 92 orang.

D. Waktu

Waktu pelaksana Praktik Klinik Keperawatan Anak adalah tanggal 1 April s.d 11 Mei 2024 (terpotong libur Idul Fitri)

E. Tempat Praktik

Tempat praktik klinik keperawatan anak adalah :

1. RSUD Kabupaten Tangerang
 - a. Ruang Perinatologi Atas
 - b. Ruang Dahlia Atas
 - c. Ruang Thalasemia
2. Puskesmas di wilayah Dinas Kesehatan Kota Tangerang
 - a. Puskesmas Pabuaran Tumpeng
 - b. Puskesmas Tanah Tinggi

F. Penugasan**1. Penugasan Individu**

No	Stase	Jenis Penugasan
1.	Triger Kasus, Ruang Laboratorium, Rawat inap, Ruang Perinatologi dan Ruang Bedah Anak	Membuat satu laporan pendahuluan (LP) yang sesuai dengan kasus yang akan diambil
2.	Logbook	Membuat satu buku logbook yang berisi tentang kegiatan harian mahasiswa di setiap ruangan
3.	Target Ketrampilan	Melakukan ketrampilan sesuai dengan daftar kompetensi dengan disahkan

2. Penugasan Kelompok

- a. Melakukan asuhan keperawatan pada minimal satu pasien yang dilakukan secara kontinyu
- b. Membuat makalah presentasi kasus kelolaan kelompok
- c. Melakukan presentasi kasus
- d. Melaksanakan terapi bermain disertai dengan SAP

3. Ketentuan Penugasan

- a. Semua laporan kecuali logbook diketik rapi Times New Roman, font 12, spasi 1,5 dan rata kanan kiri, serta menggunakan ukuran kertas A4.
- b. Logbook ditulis tangan pada buku bergaris dengan ukuran buku setengah folio.
- c. Pengumpulan penugasan :
 - 1) Laporan pendahuluan dikumpulkan ke pembimbing klinik sebelum melakukan asuhan keperawatan kasus kelolaan (maksimal 1 hari setelah pindah ruangan)
 - 2) Laporan kasus dikumpulkan ke pembimbing klinik yang bersangkutan maksimal 1 hari setelah pindah ruangan
 - 3) Laporan pendahuluan, laporan kasus, daftar keterampilan dan Logbook (yang sudah divalidasi CI) dikumpulkan ke koordinator mata kuliah maksimal satu minggu setelah selesai praktik.

- 4) Keterlambatan pengumpulan, dikenakan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Keterlambatan 1 s.d. 3 hari dikurangi penilaian 1-3 poin
 - b) Keterlambatan lebih dari 3 hari s.d. 1 minggu dikurangi nilai 5 poin
 - c) Keterlambatan lebih dari 1 minggu tidak diberikan nilai.

G. Kehadiran

1. Kehadiran pada praktik klinik 100%
2. Peserta praktik klinik yang berhalangan dinas wajib mengganti dinas pada waktu lain sesuai ketentuan/kesepakatan dengan pembimbing klinik atau kepala ruang, dengan ketentuan :
 - a. Apabila berhalangan dinas karena sakit (dengan surat izin dokter) atau izin maka wajib mengganti sejumlah hari tidak masuk dinas.
 - b. Apabila tidak masuk dinas tanpa pemberitahuan//izin, maka wajib mengganti dua kali dari jumlah hari tidak masuk
 - c. Peserta Praktik Klinik yang tidak mengganti dinas sesuai tersebut di atas, maka dinyatakan TIDAK LULUS dalam periode praktek ini.

H. Evaluasi

1. Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan dalam Praktik Profesi Program Pendidikan Sarjana terapan Keperawatan Anak adalah sebagai berikut :

- a. Ujian Komprehensif

Merupakan suatu pengujian/penilaian kemampuan praktikan dalam memberikan Asuhan Keperawatan. Setiap mahasiswa diberikan satu kasus kelolaan dalam waktu tertentu (1 atau 2 hari). Selama pelaksanaan ujian, mahasiswa diamati dan dievaluasi melalui serangkaian kegiatan yang terdiri dari kegiatan anamnesis, pemeriksaan fisik, penetapan diagnosis, pemberian tindakan keperawatan, dan penyusunan dokumentasi keperawatan dan diakhiri dengan responsi oleh penguji.

Ujian komprehensif dilakukan satu kali dalam setiap periode praktik profesi Program Pendidikan Sarjana terapan dan dilaksanakan di ruangan yang digunakan praktik mahasiswa pada minggu akhir praktik. Penilaian berupa laporan pendahuluan, laporan askep, tindakan yang dilakukan (implementasi dari intervensi keperawatan) dan responsi baik sebelum tindakan, setelah tindakan, dan penampilan selama tindakan.

- b. *Direct Observasional of Prosedure Skill*

Metode ini dilakukan melalui pengamatan langsung yang dilakukan pembimbing klinik dan pembimbing akademik kepada mahasiswa saat melakukan tindakan keperawatan atau memberikan asuhan keperawatan kepada klien di lahan praktik. Biasanya penguji menggunakan daftar tilik atau *check list* yang berisi urutan prosedur kerja pelaksanaan tindakan keperawatan, misalnya pemeriksaan fisik pada bayi atau pada anak sehat/sakit.

c. *Student Oral Case Analysis*

SOCA merupakan metode analisis kasus yang dilakukan melalui tes lisan dan diukur secara objektif. Tujuan SOCA ini adalah untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menganalisis suatu kasus klinik berdasarkan konsep yang komprehensif. Mahasiswa diharapkan untuk menganalisis kasus dengan menjelaskan masalah dan bagaimana mekanisme dasar terjadinya permasalahan tersebut, membuat diagnosis keperawatan yang rasional dan menjelaskan pemberian terapi dengan menerapkan berbagai ilmu-ilmu dasar. Biasanya diawali dengan menggambarkan peta pikiran dari suatu kasus klinik (menggambarkan hubungan masalah dengan situasi terkait atau mengidentifikasi hubungan sebab-akibat dari munculnya suatu permasalahan).

2. Penilaian dan Kriteria Kelulusan

No	Item Penilaian	Bobot	Keterangan
1.	Sikap	A/B	Jika C, tidak lulus
2.	Target kompetensi 80-100	25%	Target 80-100% Bila target <80% diberikan penugasan
3.	Laporan individu a. LP dan Askep b. Denver c. Logbook	15% 5% 10%	
4.	Ujian evaluasi	15%	
5.	Penkes	10%	
6.	Terapi bermain	10%	
7.	Seminar Akhir Praktik klinik	10%	

Kriteria Lulus

1. Kehadiran 100%
2. Nilai akhir / total praktik profesi Praktik klinik keperawatan anak minimal 75 dengan nilai mutu 3,27 dan nilai lambang B
3. Menyerahkan seluruh penugasan dengan tepat waktu
4. Memenuhi semua tata tertib praktik keperawatan anak dan peraturan akademik Program Pendidikan Sarjana terapan Poltekkes Kemenkes Banten.

BAB IV

PENUTUP

Demikian buku panduan praktek keperawatan anak Program Pendidikan Sarjana terapan ini kami susun. Apabila terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka akan segera dilakukan revisi. Selain itu apabila terdapat informasi tambahan yang belum tercantum dalam buku panduan ini, kami akan sampaikan secara lisan.

Tangerang, Februari 2024
Disiapkan,
Koordinator Praktik Klinik
Program Pendidikan Sarjana terapan



Ema Hikmah, S.Kep., M.Kep
NIP. 197506182001122001

Disahkan,
Ketua Jurusan Keperawatan



Kusniawat, S.Kep., Ners. M.Kep
NIP. 197411261998032001

Diverifikasi,
Ka.Prodi Pendidikan Sarjana Terapan



Hj. Siti Waslityah, SKep. Ners. M.Kep
NIP. 197811032000032001

REFERENSI

- Ball J.W., & Bindler, R.C, (2003). *Pediatric Nursing : Caring for Children*. New Jersey : Prentice Hall
- Barbara, V. W. et. Al. (2000). *Nursing Care of the General Pediatric Surgical Patient*. Maryland : Aspen Publication
- Bowden, V. R., Dickey, S. B., & greenberg, C. S. (1998). *Children And Their Families : The Continuum Of Care*. Philadelphia : W. B Saunders Company
- Hay, W, et. Al. 1997. *Current Pediatric Diagnosis and Treatment*, Connecticut : Appleton dan Lange
- Hockenberry, M. J & Wilson, D. (2007). *Wong's Nursing Care of Infants and Children*".(8th edition). Canada : Mosby Company
- Hockenberry, Wilson. (2008). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing (8th ed)*. St. Louis : Mosby Elseiver
- Karen, M.S. (1996). *Wellness Nursing Diagnosis for Health Promotion*. Philadelphia : Lippincott
- Mott, SR., James, S.R., & Sperhac, A.M. 1990. *Nursing Care of Children and Families*. Redwood City : Addison Wesley
- Muscari, M.E. (2011). *Advanced Pediatric Clinical Assesment: Skills and procedures*. Philadelphia: Lippincot
- Markum, A.H. (1999). *Buku ajar ilmu Kesehatan Anak Jilid I*. Jakarta: Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia
- Wong and Whaley. (1996). *Clinical Manual of Pediatric Nursing*, St.Louis : Mosby Year Book
- Wong, D.I., Kasprisin C & Hess, C., (1996). *Clinical Manual of Pediatric Nursing*, St. Louis : Mosby
- Wong. D.L., & Hockenberry, M.J. (2003). *Nursing Care of Infants and Children, (7th edition)*, St. Louis : Mosby

LAMPIRAN

F07/MP/JKP/2024

Lampiran 1

KUMPULAN TUGAS PRAKTIK KEPERAWATAN ANAK

(Times New Roman : 14, bold)

LOGO POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Disusun Oleh :
NAMA MAHASISWA
NIM :
(Times new roman 12, bold)

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN POLTEKKES
KEMENKES BANTEN TAHUN AKADEMIK 2021/2022

(times new roman : 14, bold)

Lampiran 2

FORMAT LAPORAN PENDAHULUAN

Halaman Judul

**SISTEMATIKA
LAPORAN PENDAHULUAN KEPERAWATAN ANAK**

A. Konsep Penyakit

1. Pengertian
2. Etiologi
3. Manifestasi klinik
4. Faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit
5. Komplikasi
6. Patofisiologi dan Pathway
7. Proses Keperawatan
 - a. Pengkajian
 - b. Nursing Care Plans
 - 1) Diagnosa Keperawatan
 - a) Pengertian
 - b) Batasan karakteristik/faktor resiko
 - c) Faktor yang berhubungan/faktor risiko
 - 2) Perencanaan
 - a) *Nursing Outcomes Classification (NOC)*
 - b) *Nursing Intervention Classification (NIC)*

Sumber : Buku Keperawatan Anak, Fundamental of Nursing, NANDA, NIC, NOC, SDKI

B. Asuhan Keperawatan

1. Pengkajian
2. Diagnosa Keperawatan
3. Perencanaan Keperawatan (seperti laporan pendahuluan)
4. Evaluasi keperawatan

Lampiran 3

FORMAT LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN

ASUHAN KEPERAWATAN

**PADA An/ByDengan Gangguan (Sesuai Kasus) DI RUANG
RS**

Tgl/Jam MRS :
Tanggal/Jam Pengkajian :
Diagnosa Medis :
No. RM :

I. Kasus Asuhan Keperawatan

A. Pengkajian

1. Identitas Klien

- a. Nama
- b. Tempat, tanggal lahir
- c. Umur
- d. Pendidikan
- e. Alamat
- f. Agama
- g. Nama ayah/ibu
- h. Pekerjaan ayah
- i. Pekerjaan ibu
- j. Pendidikan ibu
- k. Suku bangsa

2. Keluhan Utama

Berisi alasan utama mengapa klien dibawa ke rumah sakit

3. Riwayat Penyakit Sekarang

- a. Munculnya keluhan
 - 1) Tanggal munculnya keluhan
 - 2) Waktu munculnya keluhan (perlahan atau tiba-tiba)
 - 3) Faktor presipitasi dan predisposisi (perubahan emosional, kelelahan, kehamilan, lingkung, lingkungan, toksin, alergen, infeksi, dll)
- b. Karakteristik PQRST
- c. Masalah sejak muncul keluhan
 - 1) Insiden
 - Serangan mendadak tunggal
 - Kejadian mendadak berulang
 - Kejadian sehari-hari
 - Kejadian periodik
 - 2) Perkembangan (membaik, memburuk, tidak berubah)
 - 3) Effect dari pengobatan

4. Riwayat Masa Lampau

- a. Prenatal (keluhan saat ibu hamil, tempat pemeriksaan ANC, nutrisi, full term/pre term/post mature, kesehatan saat hamil, obat yang diminum, dll)
- b. Natal (tindakan persalinan, obat-obatan, tempat persalinan)
- c. Post natal (kondisi kesehatan, APGAR skore, BBL, PBL, anomaly congenital)
- d. Penyakit waktu kecil (gejala dan penanganannya)

- e. Pernah dirawat di RS (penyakit yang diderita, respon emosional waktu dirawat)
 - f. Obat-obatan yang digunakan (pernah atau sedang digunakan: nama, dosis, jadwal pemberian, durasi dan alasan menggunakannya)
 - g. Alergi (pernah menderita asma, eczema, reaksi yang tidak biasa terhadap makanan, binatang, obat, tanaman, atau produk rumah tangga)
 - h. Kecelakaan (jenis kecelakaan, akibat, dan penanganannya)
 - i. Imunisasi (dirinci imunisasi apa saja yang pernah didapat, usia pada waktu mendapatkannya dan reaksi imunisasi, terutama yang berkaitan dengan penyakit yang diderita sekarang)
5. Riwayat Keluarga (disertai Genogram)
Penyakit yang pernah, sedang diderita oleh keluarga, baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan penyakit yang diderita klien. Gambar genogram dengan ketentuan yang berlaku (simbol dan 3 generasi). Anak tinggal dengan siapa
6. Riwayat Sosial
- a. Yang mengasuh dan alasannya
 - b. Pembawaan anak secara umum (periang, pemalu, pendiam, kebiasaan lain: mengisap jari, mengompol)
 - c. Lingkungan rumah (kaitannya dengan kebersihan, ancaman keselamatan anak, ventilasi, dan posisi/letak barang-barang)
7. Keadaan Kesehatan Saat ini (dari rumah sampai saat dikaji)
- a. Diagnosa medis
 - b. Tindakan operasi
 - c. Obat-obatan
 - d. Tindakan keperawatan
 - e. Hasil laboratorium
 - f. Hasil rontgen
 - g. Data tambahan
8. Pengkajian Pola Fungsional Menurut Gordon
- a. Pola persepsi kesehatan dan manajemen kesehatan
 - 1) Status kesehatan anak sejak lahir
 - 2) Pemeriksaan kesehatan secara rutin
 - 3) Penyakit-penyakit yang menyebabkan anak absen dari sekolah
 - 4) Praktek pencegahan kesehatan (pakaian, mengganti popok)
 - 5) Apakah orangtua merokok? didekat anak?
 - 6) Mainan anak/bayi (aman?), keamanan kendaraan
 - 7) Praktek keamanan orangtua (produk rumah tangga, emnyimpan obat-obatan, dll)
 - b. Pola nutrisi-metabolik
 - 1) Pemberian ASI/PASI, perkiraan frekuensi dan jumlah minum, kekuatan, menghisap (bagi bayi)
 - 2) Selera makan, makanan yang disukai/tidak disukai
 - 3) Masukan makanan selama 24 jam? Makanan tambahan? Vitamin?
 - 4) Kebiasaan makan?
 - 5) Alat makan yang digunakan di rumah?
 - 6) Berat badan lahir? berat badan saat ini?
 - 7) Masalah kulit : rash, lesi, dll
 - 8) Status nutrisi orangtua (khususnya ibu, apa ada masalah)
 - c. Pola Eliminasi
 - 1) Pola defeksi (gambaran: frekuensi, kesulitan, kebiasaan, ada darah/tidak)
 - 2) Mengganti pakaian dalam/diapers pada bayi

- 3) Pola eliminasi urin (gambaran: berapa kali popok basah/hari, perkiraan, jumlah, kekuatan keluarannya urin, bau, warna)
- 4) Apakah ada masalah dengan pola eliminasi orangtua
- d. Pola aktivitas-latihan
 - 1) Kebiasaan mandi (kapan, dimana, bagaimana menggunakan sabun apa)
 - 2) Kebersihan rutin (pakaian, dll)
 - 3) Aktivitas sehari-hari (menghabiskan hari-hari di rumah, bermain, tipe mainan yang digunakan, teman bermain, penampilan saat anak bermain, dll)
 - 4) Level kekuatan anak/bayi secara umum, toleransi (giat, diam)
 - 5) Persepsi anak terhadap kekuatan dari segi aktivitas (kuat, lemah)
 - 6) Kemampuan kemandirian anak (mandi, makan, toileting, berpakaian, dll)
 - 7) Bagaimana aktivitas pola pemeliharaan anak, pemeliharaan rumah oleh orangtua?
- e. Pola istirahat-tidur
 - 1) Pola istirahat/tidur anak, perkiraan jam dll
 - 2) Perubahan pola istirahat, mimpi buruk, nokturia
 - 3) Posisi tidur anak, gerakan tubuh
 - 4) Bagaimana pola tidur orangtua
- f. Pola persepsi-kognitif
 - 1) Responsiveness anak secara umum
 - 2) Respon anak untuk bicara, aentuhan, suara, objek
 - 3) Apakah anak mengikuti objek dengan matanya?respon untuk meraih mainan?
 - 4) Vokal suara, pola bicara, kata-kata, kalimat
 - 5) Gunakan stimulasi : bicara, maianan dll
 - 6) Kemampuan anak untuk mengatakan nama, waktu, alamat, nomor telepon dll
 - 7) Kemampuan anak untuk mengidentifikasi kebutuhan : lapar, haus, nyeri, tidak nyaman
 - 8) Apakah ada masalah pada orangtua :penglihatan, pendengaran, sentuhan, kesulitan membuat keputusan
- g. Pola persepsi diri-konsep diri
 - 1) Status mood bayi/anak (irritabilitas)
 - 2) Pemahaman anak terhadap identitas diri, kompetensi, dll
 - Anak/Bayi
 - a. Status mood
 - b. Banyak teman/seperti yang lain
 - c. Persepsi diri
 - d. Kesepian
 - e. Takut
- h. Pola peran-hubungan
 - 1) Struktur keluarga
 - 2) Masalah/stresor keluarga
 - 3) Interaksi antara anggota keluarga dan anak
 - 4) Respon anak/bayi terhadap perpisahan
 - 5) Anak:ketergantungan
 - 6) Anak:pola bermain
 - 7) Anak: temper tantrum?masalah disiplin?penyesuaian sekolah?
 - 8) Orangtua:peran ikatan?kepuasan?pekerjaan/sosial/hubungan perkawinan
- i. Pola seksualitas
 - 1) Perasaan sebagai laki-laki/perempuan

- 2) Pertanyaan seputar seksualitas?bagaimana respon orangtua?(tidak tahu, malu, acuh, perubahan seksualitas)
 - 3) Orangtua:riwayat reproduksi, ada masalah dengan kepuasan seksual
 - j. Pola coping-toleransi terhadap stres
 - 1) Apakah yang menyebabkan stres pada anak?tingkat stres?toleransi?
 - 2) Pola penanganan masalah?support system?
 - k. Pola nilai-keyakinan
 - 1) perkembangan moral anak, pemilihan perilaku, komitmen
 - 2) Keyakinan akan kesehatan, keyakinan agama
 - 3) Orangtua : sesuatu yang bernilai dalam hidupnya (spirituality) semangat untuk masa depan? Keyakinan akan kesembuhan, dampak penyakit, dan tujuan?
9. Pemeriksaan Fisik
- a. Keadaan umum
 - b. Tanda vital
 - c. TB?BB
 - d. Lingkar kepala
 - e. Mata
 - f. Hidung
 - g. Mulut
 - h. Telinga
 - i. Tengku/leher
 - j. Dada
 - k. Jantung
 - l. Paru-paru
 - m. Abdomen
 - n. Punggung
 - o. Genetalia
 - p. Ekstremitas
 - q. Kulit
10. Pemeriksaan perkembangan (penilaian berdasarkan format DDST/Denver II) bagi anak usia 0-6 tahun
- a. Kemandirian dan bergaul
 - b. Motorik halus
 - c. Kognitif dan bahasa
 - d. Motorik kasar
- Bagi anak di atas 6 tahun ditanyakan tumbuh kembang secara umum sbb :
- a. Berat badan saat lahir, 6 bulan, 1 tahun, dan saat ini
 - b. Pertumbuhan gigi
 - 1) Usia saat gigi tumbuh
 - 2) Jumlah gigi
 - 3) Masalah dengan pertumbuhan gigi
 - c. Usia saat menegakkan kepala, duduk, berjalan, kata-kata pertama
 - d. Perkembangan sekolah lancar
 - e. Interaksi dengan teman sebaya dan orang dewasa
 - f. Partisipasi DENGAN KEGIATAN ORGANISASI

11. Informasi lain

- B. Perumusan Diagnosa Keperawatan
- C. Intervensi Keperawatan
- D. Implementasi Keperawatan
- E. Evaluasi Keperawatan

- II. Pembahasan
- III. Daftar Pustaka

**FORMAT PENGKAJIAN DISESUIKAN DENGAN FORMAT PADA LAPORAN
PENDAHULUAN (ASUHAN KEPERAWATAN)**

Lampiran 4

**FORMAT SAP
TERAPI BERMAIN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Jenis Permainan/Pendidikan Kesehatan
- D. Media
- E. Metode
- F. Peserta
- G. Setting Tempat
- H. Waktu Pelaksanaan
- I. Pengorganisasian
- J. Rencana Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu	Subyek Terapi/Penkes
1.	Persiapan		
2.	Proses		
3.	Penutup		

- K. Kriteria Evaluasi
- L. Daftar Pustaka
- M. Lampiran
(Material)

Lampiran 6

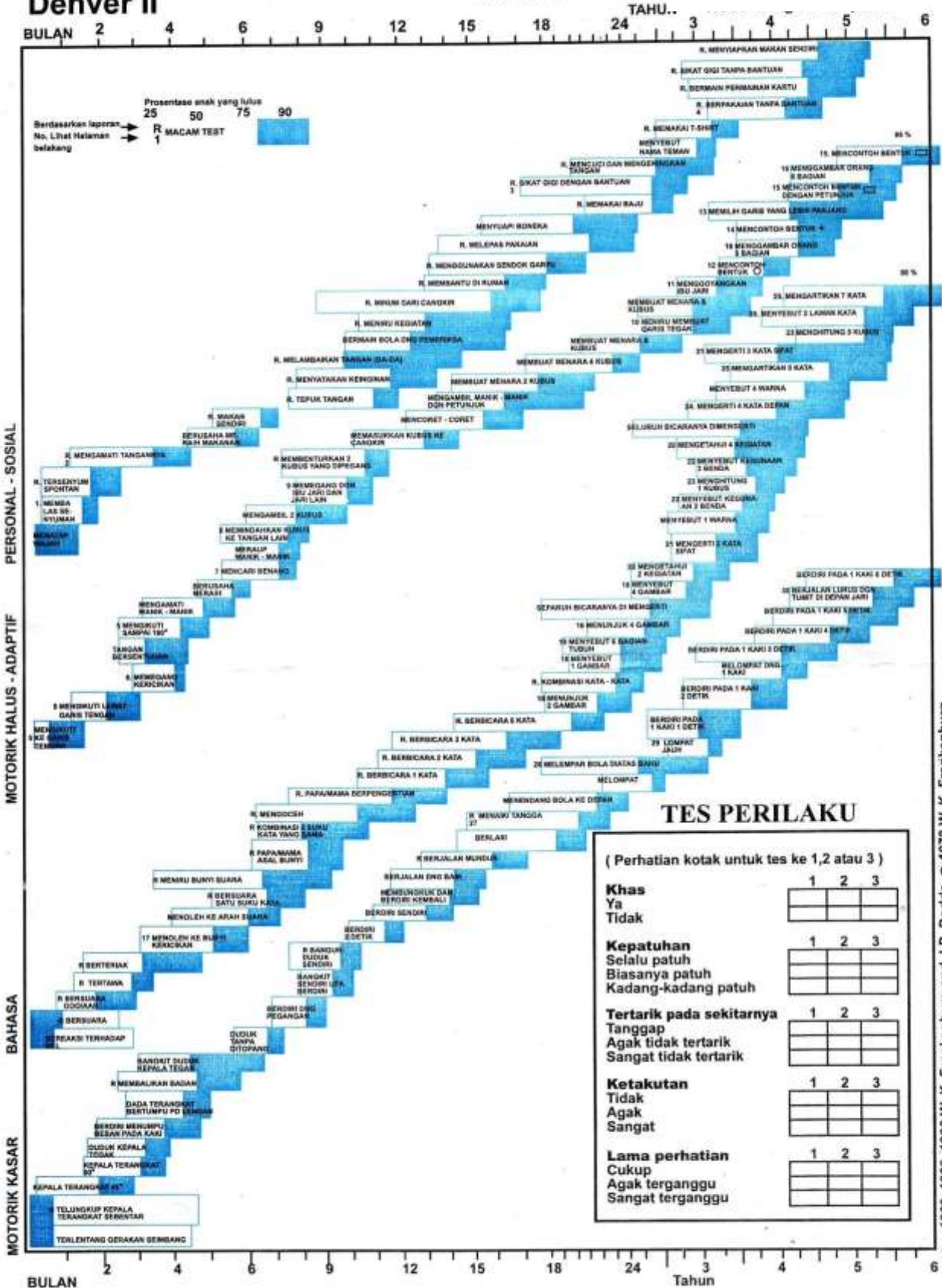
FORMAT LAMPIRAN DENVER II

1. Identitas anak
2. Identitas orangtua
3. Riwayat pertumbuhan dan perkembangan
 - a. Personal-sosial
 - b. Adaptif-motorik
 - c. Bahasa
 - d. Motorik kasar
4. Perhitungan umur anak (garis umur)
5. Interpretasi empat sektor
 - a. Personal sosial (*Advance/normal/caution/delayed/no delayed*)
 - b. Adaptif-motorik (*Advance/normal/caution/delayed/no delayed*)
 - c. Bahasa(*Advance/normal/caution/delayed/no delayed*)
 - d. Motorik kasar (*Advance/normal/caution/delayed/no delayed*)
6. Kesimpulan (*Normal/suspect/unstable*)

PEMERIKSA :
TANGGAL :

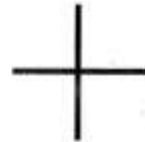
NAMA :
TANGGAL LAHIR :
NO. CM :

Denver II



PETUNJUK PELAKSANAAN

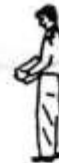
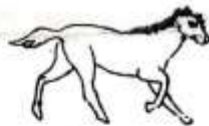
1. Mengajak anak untuk tersenyum dengan memberi senyuman, berbicara dan melambaikan tangan. jangan menyentuh anak.
2. Anak harus mengamati tangannya selama beberapa detik.
3. Orang tua dapat memberi petunjuk cara menggosok gigi dan menaruh pasta pada sikat gigi.
4. Anak tidak harus mampu menalikan sepatu atau mengkancing baju / menutup ritsleting di bagian belakang.
5. Gerakan benang perlahan lahan, seperti busur secara bolak-balik dari satu sisi kesisi lainnya kira-kira berjarak 20 cm (8 inchi) diatas muka anak.
6. Lulus jika anak memegang kerucikan yang di sentuhkan pada belakang atau ujung jarinya.
7. Lulus jika anak berusaha mencari kemana benang itu menghilang. Benang harus dijatuhkan secepatnya dari pandangan anak tanpa pemeriksa menggerakkan tangannya.
8. Anak harus memindahkan balok dari tangan satu ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuhnya, mulut atau meja.
9. Lulus jika anak dapat mengambil manik - manik dengan menggunakan ibu jari dan jarinya (menjimpit).
10. Garis boleh bervariasi, sekitar 30 derajat atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Buatlah genggaman tangan dengan ibu jari menghadap keatas dan goyangkan ibu jari. Lulus jika anak dapat menirukan gerakan tanpa menggerakkan jari selain ibu jarinya.



12. Lulus jika membentuk lingkaran tertutup. Gagal jika gerakan terus melingkar
13. Garis mana yang lebih panjang ? (bukan yang lebih besar). putarlah keatas secara terbalik dan ulangi. (lulus 3 dari 3 atau 5 dari 6)
14. Lulus jika kedua garis berpotongan mendekati titik tengah
15. Biarkan anak mencontoh dahulu, bila gagal berilah petunjuk

Waktu menguji no. 12, 14 dan 15 jangan menyebutkan nama bentuk, untuk no. 12 dan 14 jangan memberi petunjuk / contoh.

16. Waktu menilai, setiap pasang (2 tangan, 2 kaki dan seterusnya) hitunglah sebagai satu bagian.
17. Masukkan satu kubus kedalam cangkir kemudian kocok perlahan - lahan didekat telinga anak tetapi diluar pandangan anak, ulangi pada telinga yang lain
18. Tunjukkan gambar dan suruh anak menyebutkan namanya (tidak diberi nilai jika hanya bunyi saja). Jika menyebut kurang dari 4 nama gambar yang benar, maka suruh anak menunjuk ke gambar sesuai dengan yang disebutkan oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka. Katakan pada anak untuk menunjukkan mana hidung, mata, telinga, mulut, tangan, kaki, perut dan rambut Lulus 6 dari 8.
20. Gunakan gambar, tanyakan pada anak : mana yang terbang ?.....berbunyi meong?.....berbicara?..... berlari menderap?.....menggonggong?.....Lulus 2 dari 5, 4 dari 5.
21. Tanyakan pada anak : Apa yang kamu lakukan bila kamu dingin ?.....capai?.....Lapar?.....Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
22. Tanyakan pada anak : Apa gunanya cangkir?.....Apa gunanya kursi?.....Apa gunanya pensil?.....Kata - kata yang menunjukkan kegiatan harus termasuk dalam jawaban anak.
23. Lulus jika anak meletakkan dan menyebutkan dengan benar berapa banyaknya kubus diatas kertas/meja (1, 5).
24. Katakan jika anak : Letakkan kubus diatas meja, dibawah meja, dimuka pemeriksa, dibelakang pemeriksa. Lulus 4 dari 4. (Jangan membantu anak dengan menunjuk, menggerakkan kepala atau mata).
25. Tanyakan pada anak : Apa itu bola?.....danau?.....meja?.....rumah?.....pisang?.....korden?..... pagar?.....langit-langit?.....Lulus jika dijelaskan sesuai dengan gunanya, bentuknya, dibuat dari apa atau kategori umum (seperti pisang itu buah bukan hanya kuning). Lulus 5 dari 8 atau 7 dari 8.
26. Tanyakan pada Anak : Jika kuda itu besar, tikus itu?.....jika api itu panas, es itu.....?jika matahari bersinar pada siang hari, bulan bercahaya pada.....?.....Lulus 2 dari 3.
27. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau kayu palang, bukan orang, tidak boleh merangkak.
28. Anak harus melemparkan bola diatas bahu ke arah pemeriksa pada jarak paling sedikit 1 meter (3kaki).
29. Anak harus melompat melampaui lebar kertas 22 cm (8,5 inchi).
30. Katakan pada anak untuk berjalan lurus kedepan Tumit berjarak 2,5 cm (1 inchi) dari ibu jari kaki. Pemeriksa boleh memberi contoh. anak harus berjalan 4 langkah berturututan.
31. Pada tahun kedua, separuh dari anak normal tidak selalu patuh.

Pengamatan :

Lampiran 7

TARGET KOMPETENSI KEPERAWATAN ANAK

Nama Mahasiswa :

NIM :

NO	KETERAMPILAN KLINIK	Tingkat Kemampuan			
		Teori	Observasi	Dengan Bimbingan	Mandiri
1.	Komunikasi terapeutik pada bayi/anak/keluarga				
2.	Pemeriksaan Denver II				
3.	Pemeriksaan fisik pada bayi/anak				
4.	Pemberian oksigen pada bayi (nasal kanul, masker, dan head box)				
5.	Penilaian ikterus bayi (Kramer test)				
6.	Pemasangan dan memonitor cairan infus				
7.	Pengambilan spesimen				
	a. Darah				
	b. Urin				
	c. Sputum				
8.	Pemberian makan melalui NGT/OTG				
9.	Pemberian obat				
	a. Intravena				
	b. Intramuskuler				
	c. Subkutan				
	d. Salep topikal				
10.	Kompres hangat dan kompres kejang demam				
11.	Batuk efektif				
12.	Perawatan kolostomi				
13.	Perawatan infus pump dan syring pump				
14.	Melakukan rumple lead test				
15.	Menghitung balance cairan				
16.	Pertolongan pertama anak kejang				

NO	KETERAMPILAN KLINIK	Tingkat Kemampuan			
		Teori	Observasi	Dengan Bimbingan	Mandiri
17.	Pendidikan kesehatan tumbuh kembang anak				
18.	Pendidikan kesehatan nutrisi pada anak				
19.	Melakukan terapi bermain				
20.	Melakukan anamnesa dehidrasi pada anak				

Nilai : $\frac{\text{Total Pencapaian Target Ketrampilan}}{100} \times 100$

Pembimbing Klinik

**JADWAL BIMBINGAN PRAKTEK KEPERAWATAN ANAK
MAHASISWA PRODI SARJANA TERAPAN
DI RUMAH SAKIT UMUM KABUPATEN TANGERANG
PERIODE 1 April SD 11 Mei 2024**

NO	NAMA	APRIL											
		1	2	3	4	5	6	22	23	24	25	26	27
1	Ema Hikmah, SKp.M.Kep	V			V				V			V	
2	Hj.Endang Suartini, SST.MKM	V		V						V			
3	Cucuk Kunang Sari, SKep.Ns.MKes	V				V		V					

NO	NAMA	April			Mei									
		29	30	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	
1	Ema Hikmah, SKp.M.Kep			V				V						
2	Hj.Endang Suartini, SST.MKM	V								V		V		
3	Cucuk Kunang Sari, SKep.Ns.MKes		V			V					V			

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Program Studi Sarjana Terapan



Siti Wasliyah, S.Kep, Ners, M.Kep
NIP :197811032000032001

Tangerang, April 2024
Koordinator Praktek Belajar Klinik Kep.Anak



Ema Hikmah, SKp, M.Kep
NIP : 197506182001122001

DAFTAR NAMA KELOMPOK & PEMBIMBING

F07/MP/JKP/2024

**PRAKTEK KLINIK DAN SEMINAR KEPERAWAT ANAK
MAHASISWA PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN TK.II B
TAHUN AJARAN 2023–2024**

KELOMPOK 1	KELOMPOK 2
Anjani Aisyah Hanum	Aini Safitri
Astrid Vina Alviani	Devi Khusnul Khotimah
Cindi Aulia Zahra	Fauziatul Fitriah
Mauren Dwi Cahya	Iqlima Nazla Aurora
Melisa Chintya	Kalista Firda Ramanda
Neng Siti Juleha	Naslah
Nida Amalia	Nazwa Nur Maulya
Ning Diani Pasha	Okke Afivah Murti
Safinatun Najah	Pahreza Zaka Raihan
Salza Shinta Mustopa	Saskia Nuril Anwar
Silfi Wulandari	Sholih Rozin
Pembimbing : Hj.Endang Suartini, SST. Ners .MKM	Widiya Astuti Pembimbing: Cucuk Kunang Sari, SKep. Ners.M.Kes
KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
Aliyah Laksmi Santosa	Amanda Revitasari
Dita Rismuna	Keysa Azka Muchlisina
Fakhri Eka Mahardika	Lisa Nurul
M. Nafis Azminas	Mima Khaerunisa
Nur Fadila	Nabila Dyah Nareswari
Rayna Tasya Pelita	Nazwa Suhaebatul Nissa
Silvia Eka Hermanda	Putri Adinda Maulidia
Siti Adelia	Rianti Rut Maria Mahulae
Syahluna Irbach	Rizky Alfikri Ramadhan
Tika Oktaviani	Siti Fatchurachma
Wawan Setiawan	Sri Mulyani
Pembimbing: Ema Hikmah, SKp.M.Kep	Yunita Ayu Rahmanisawati Pembimbing: Ema Hikmah, SKp.M.Kep



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN**



Jalan Syekh Nawawi Al-Bantani No.12, Banjar Agung Cipocok Jaya, Serang 42122
Telepon/faksimil : 0254-7917796, Surat elektronik : poltekkesbanten@gmail.com

**JADWAL UJIAN PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN ANAK
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TA 2023-2024 DI RSU KABUPATEN TANGERANG
TMT 1 April – 6 APRIL DAN 22 APRIL – 27 APRIL 2024**

NO	TANGGAL	NAMA MAHASISWA	PENGUJI	TEMPAT
1	3 APRIL 2024	Amanda Revitasari Keysa Azka Muchlisina Lisa Nurul Mima Khaerunisa Nabila Dyah Nareswari Nazwa Suhaebatul Nissa Putri Adinda Maulidia Rianti Rut Maria Mahulae Rizky Alfikri Ramadhan Siti Fatchurachma Sri Mulyani Yunita Ayu Rahmanisawati	1. Hj. Endang Suartini, SST,Ners.MKM 2. Ns. Hj.Neneng Gantini, Skep	Ruang Dahlia Atas
2	5 APRIL 2024	Aini Safitri Devi Khusnul Khotimah Fauziatul Fitriah Iqlima Nazla Aurora Kalista Firda Ramanda Naslah Nazwa Nur Maulya Okke Afivah Murti Pahreza Zaka Raihan Saskia Nuril Anwar Sholih Rozin Widiya Astuti	1. . Cucuk Kunang Sari SKep.Ners..M.Kes 2. Ns. Hj.Neneng Gantini, Skep	Ruang Dahlia Atas
3	23 APRIL 2024	Anjani Aisyah Hanum Astrid Vina Alviani Cindi Aulia Zahra Mauren Dwi Cahya Melisa Chintya Neng Siti Juleha Nida Amalia Ning Diani Pasha Safinatun Najah Salza Shinta Mustopa	1. Ema Hikmah, SKp.M.Kep 2. Ns. Hj.Neneng Gantini, SKe	Ruang Dahlia Atas

NO	TANGGAL	NAMA MAHASISWA	PENGUJI	TEMPAT
	F07/MP/JKP/2024	Silfi Wulandari		
4	26 APRIL 20242024	Aliyah Laksmi Santosa Dita Rismuna Fakhri Eka Mahardika M. Nafis Azminas Nur Fadila Rayna Tasya Pelita Silvia Eka Hermanda Siti Adelia Syahluna Irbach Tika Oktaviani Wawan Setiawan	1. Ema Hikmah SKp.MKep 2. Ns.Hj.Neneng Gantini, SKep	Ruang Dahlia Atas

DAFTAR NAMA KELOMPOK & PEMBIMBING
PRAKTEK KLINIK DAN SEMINAR KEPERAWAT ANAK
MAHASISWA PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN TK.IIA
TAHUN AJARAN 2023–2024

KELOMPOK 1	KELOMPOK 2
Annisa Fia Safira	Ade Lia Rizayanti
Ayu Intania	Agniya Maulida
Cahaya Safitri	Amanda Mariza
Khairiny Maharani	Intan Rizkya Khoirunnissa
Lusiana Oktafiani	Istianah
Lyrapatama Putri	Novita Anggraeni
Niluh Ayu Dwi Cahyani	Naswa Nathania
Resti Prasasti Dewi	Ragil Pambagyo
Rinda Putri Maharani	Rahmanur Hanifah
Siti Haryani	Reni Febriani
Titi Damayanti	Santi Paraswatl
Vernanda Nova Digdaya	Wanda Fadilah
Pembimbing: Ema Hikmah, SKp.M.Kep	Pembimbing: Cucuk Kunang Sari, SKep.Ners.M.Kes
KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
Anggi Stefani	Anggia Saiputri
Ilham Akbar Pradana	Dila Mardiana
Meytasya Dava Rahmadewi	Fiarenza Bilqis
Muhammad Hayya Arridha	Fitri Aulia Zahra
Nandini Varia Mustika	Neng Ofah Ruanda Soproh
Nurhasanah	Nicky Marselina
Oktavia Romadona	Nilu Arroya
Selindia Eka Prasasti	Rizal Jamal Fauzan
Shifa Yulianti Qomara	Silvi 'Indana Rusyida
Wulan Molydina	Siti Fadmina Nur Permata
	Syifa Nurul Aulia
	Tasya Putri Aulia
Pembimbing: Hj. Endang Suartini, SST,Ners.M.KM	Pembimbing: Hj. Endang Suartini, SST,Ners.M.KM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA


**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN**


Jalan Syekh Nawawi Al-Bantani No.12, Banjar Agung Cipocok Jaya, Serang 42122
Telepon/faksimil : 0254-7917796, Surat elektronik : poltekkesbanten@gmail.com

**JADWAL UJIAN PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN ANAK
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TK.II A
TA 2023-2024 DI RSU KABUPATEN TANGERANG
TMT 29 APRIL– 11 MEI 2024**

NO	TANGGAL	NAMA MAHASISWA	PENGUJI	TEMPAT
1	1 Mei 2024	Annisa Fia Safira	1. Ema Hikmah, SKp. M.Kep 2. Ns. Hj.Neneng Gantini, Skep	Ruang Dahlia Atas
		Ayu Intania		
		Cahaya Safitri		
		Khairiny Maharani		
		Lusiana Oktafiani		
		Lyrapatama Putri		
		Niluh Ayu Dwi Cahyani		
		Resti Prasasti Dewi		
		Rinda Putri Maharani		
		Siti Haryani		
		Titi Damayanti		
Vernanda Nova Digdaya				
2	3 Mei 2024	Ade Lia Rizayanti	1. Cucuk Kunang Sari SKep.Ners..M.Kes 2. Ns. Hj.Neneng Gantini, Skep	Ruang Dahlia Atas
		Agniya Maulida		
		Amanda Mariza		
		Intan Rizkya Khoirunnissa		
		Istianah		
		Novita Anggraeni		
		Naswa Nathania		
		Ragil Pambagyo		
		Rahmanur Hanifah		
		Reni Febriani		
		Santi Paraswatl		
Wanda Fadilah				
3	8 Mei 2024	Annisa Fia Safira	1. Hj.Endang Suartini, SST.Ners.M.KM 2. Ns. Hj.Neneng Gantini, SKe	Ruang Dahlia Atas
		Ayu Intania		
		Cahaya Safitri		
		Khairiny Maharani		

NO	TANGGAL	NAMA MAHASISWA	PENGUJI	TEMPAT
		Lusiana Oktafiani Lyrapatama Putri Niluh Ayu Dwi Cahyani Resti Prasasti Dewi Rinda Putri Maharani Siti Haryani Titi Damayanti Vernanda Nova Digdaya		
4	10 Mei 2024	Anggi Stefani Ilham Akbar Pradana Meytasya Dava Rahmadewi Muhammad Hayya Arridha Nandini Varia Mustika Nurhasanah Oktavia Romadona Selindia Eka Prasasti Shifa Yulianti Qomara Wulan Molydina	1. Hj.Endang Suartini, SST, Ners.MKM 2. Ns.Hj.Neneng Gantini, SKep	Ruang Dahlia Atas

Jadwal Praktek Klinik Keperawatan Anak
 Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Semester IV Tk. II B
 Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
 Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang
 TMT: 01 April- 06 April 2024 s/d 22 April-27 April 2024

KLP	No	NAMA MAHASISWA	April												
			1	2	3	4	5	6	22	23	24	25	26	27	
I	Perina			Thalasemia			Dahlia Atas			Puskesmas Pabuaran Tumpang					
	1	Anjani Aisyah Hanum	P	P	S	S	M	M	S	S	P	P	P	P	
	2	Astrid Vina Alviani	P	P	S	S	M	M	P	S	S	P	P	P	
	3	Cindi Aulia Zahra	P	P	S	S	M	M	P	S	P	P	P	P	
	4	Mauren Dwi Cahya	P	P	S	S	M	M	M	M	L	P	P	P	
	5	Melisa Chintya	S	S	M	M	L	P	M	M	L	P	P	P	
	Puskesmas Tanah Tinggi														
	6	Neng Siti Juleha	M	M	L	P	P	S	S	S	P	P	P	P	
	7	Nida Amalia	S	S	M	M	L	P	S	S	P	P	P	P	
	8	Ning Diani Pasha	S	S	M	M	L	P	P	P	S	P	P	P	
	9	Safinatun Najah	S	S	M	M	L	P	M	M	L	P	P	P	
10	Salza Shinta Mustopa	S	S	M	M	L	P	M	M	L	P	P	P		
11	Silfi Wulandari	M	M	L	P	P	S	P	P	S	P	P	P		
II	Puskesmas Pabuaran Tumpang			Dahlia Atas			Thalasemia			Perina					
	1	Aini Safitri	M	M	L	P	P	S	S	P	S	P	P	P	
	2	Devi Khusnul Khotimah	P	P	P	S	M	M	S	S	M	M	L	P	
	3	Fauziatul Fitriah	P	P	P	S	M	M	S	S	M	M	L	P	
	4	Iqlima Nazla Aurora	P	P	P	S	M	M	S	S	M	M	L	P	
	5	Kalista Firda Ramanda	P	P	P	S	M	M	S	S	M	M	L	P	
	6	Naslah	P	P	P	M	L	P	M	M	L	P	P	S	
	Puskesmas Tanah Tinggi														
	7	Nazwa Nur Maulya	P	P	P	M	L	P	M	M	L	P	P	S	
	8	Okke Afivah Murti	P	P	P	M	L	P	M	M	L	P	P	S	
	9	Pahreza Zaka Raihan	P	P	P	M	L	P	M	M	L	P	P	S	
10	Saskia Nuril Anwar	P	P	P	P	P	S	P	P	S	S	M	M		
11	Sholih Rozin	P	P	P	P	P	S	P	P	S	S	M	M		
12	Widiya Astuti	P	M	P	P	P	S	P	P	S	S	M	M		
III	Thalasemia			Puskesmas Pabuaran Tumpang			Perina			Dahlia Atas					
	1	Aliyah Laksmi Santosa	S	S	P	P	P	P	S	S	M	M	L	P	
	2	Dita Rismuna	P	S	S	P	P	P	S	S	M	M	L	P	
	3	Fakhri Eka Mahardika	P	S	P	P	P	P	S	S	M	M	L	P	
	4	M. Nafis Azminas	M	M	L	P	P	P	S	S	M	M	L	P	
	5	Nur Fadila	M	M	L	P	P	P	M	M	L	P	P	S	
	6	Rayna Tasya Pelita	S	S	P	P	P	P	M	M	L	P	P	S	
	Puskesmas Tanah Tinggi														
	7	Silvia Eka Hermanda	P	P	S	P	P	P	M	M	L	P	P	S	
	8	Siti Adelia	M	M	L	P	P	P	M	M	L	P	P	S	
	9	Syahluna Irbach	M	M	L	P	P	P	M	M	L	P	P	S	
10	Tika Oktaviani	P	P	S	P	P	P	P	P	S	S	M	M		
11	Wawan Setiawan	S	P	S	P	P	P	P	P	S	S	M	M		
IV	Dahlia Atas			Perina			Puskesmas Pabuaran Tumpang			Thalasemia					
	1	Amanda Revitarsari	P	P	S	S	M	M	P	P	P	M	L	P	
	2	Keysa Azka Muchlisina	P	P	S	S	M	M	P	P	P	M	L	P	
	3	Lisa Nurul	P	P	S	S	M	M	P	P	P	M	L	P	
	4	Mima Khaerunisa	P	P	S	S	M	M	P	P	P	M	L	P	
	5	Nabila Dyah Nareswari	S	S	M	M	L	P	P	P	P	P	P	S	
	6	Nazwa Suhaebatul Nissa	S	S	M	M	L	P	P	P	P	P	P	S	
	Puskesmas Tanah Tinggi														
	7	Putri Adinda Maulidia	S	S	M	M	L	P	P	P	P	P	P	S	
	8	Rianti Rut Maria Mahulae	S	S	M	M	L	P	P	P	P	P	P	S	
	9	Rizky Alfikri Ramadhan	S	S	M	M	L	P	P	P	P	P	P	S	
10	Siti Fatchurachma	M	M	L	P	P	S	P	P	P	S	M	M		
11	Sri Mulyani	M	M	L	P	P	S	P	P	P	S	M	M		
12	Yunita Ayu Rahmanisawati	M	M	L	P	P	S	P	P	P	S	M	M		

KET :
 P : 07.00-14.00
 S : 14.00-21.00
 M : 21.00-07.00

Jadwal Praktek Klinik Keperawatan Anak
 Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Semester IV Tk. II A
 Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
 Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang
 TMT: 29 April-04 Mei 2024 s/d 06 Mei- 11 Mei 2024

KLP	No	NAMA MAHASISWA	April				Mei							
			29	30	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
I			Perina			Thalasemia			Dahlia Atas			Puskesmas Pabuaran Tumpang		
	1	Annisa Fia Safira	P	P	S	S	M	M	S	S	P	P	P	P
	2	Ayu Intania	P	P	S	S	M	M	P	S	S	P	P	P
	3	Cahaya Safitri	P	P	S	S	M	M	P	S	P	P	P	P
	4	Khairiny Maharani	P	P	S	S	M	M	M	M	L	P	P	P
	5	Lusiana Oktafiani	S	S	M	M	L	P	M	M	L	P	P	P
	6	Lyrpratama Putri	M	M	L	P	P	S	S	S	P	P	P	P
												Puskesmas Tanah Tinggi		
	7	Niluh Ayu Dwi Cahyani	S	S	M	M	L	P	S	S	P	P	P	P
	8	Resti Prasasti Dewi	S	S	M	M	L	P	P	P	S	P	P	P
	9	Rinda Putri Maharani	S	S	M	M	L	P	M	M	L	P	P	P
	10	Siti Haryani	S	S	M	M	L	P	M	M	L	P	P	P
11	Titi Damayanti	M	M	L	P	P	S	P	P	S	P	P	P	
12	Vernanda Nova Digdaya	M	M	L	P	P	S	S	P	S	P	P	P	
II			Puskesmas Pabuaran Tumpang			Dahlia Atas			Thalasemia			Perina		
	1	Ade Lia Rizayanti	P	P	P	S	M	M	S	S	M	M	L	P
	2	Agniya Maulida	P	P	P	S	M	M	S	S	M	M	L	P
	3	Amanda Mariza	P	P	P	S	M	M	S	S	M	M	L	P
	4	Intan Rizky Khoirunnissa	P	P	P	S	M	M	S	S	M	M	L	P
	5	Istianah	P	P	P	M	L	P	M	M	L	P	P	S
	6	Novita Anggraeni	P	P	P	M	L	P	M	M	L	P	P	S
												Puskesmas Tanah Tinggi		
	7	Naswa Nathania	P	P	P	M	L	P	M	M	L	P	P	S
	8	Ragil Pambago	P	P	P	M	L	P	M	M	L	P	P	S
	9	Rahmanur Hamifah	P	P	P	M	L	P	M	M	L	P	P	S
	10	Reni Febriani	P	P	P	P	P	S	P	P	S	S	M	M
11	Santi Paraswat	P	P	P	P	P	S	P	P	S	S	M	M	
12	Wanda Fadilah	P	M	P	P	P	S	P	P	S	S	M	M	
III			Thalasemia			Puskesmas Pabuaran Tumpang			Perina			Dahlia Atas		
	1	Anggi Stefani	S	S	P	P	P	P	S	S	M	M	L	P
	2	Ilham Akbar Pradana	P	S	S	P	P	P	S	S	M	M	L	P
	3	Meytasya Dava Rahmadewi	P	S	P	P	P	P	S	S	M	M	L	P
	4	Muhammad Hayya Arridha	M	M	L	P	P	P	S	S	M	M	L	P
	5	Nandini Varia Mustika	S	S	P	P	P	P	M	M	L	P	P	S
												Puskesmas Tanah Tinggi		
	6	Nurhasanah	P	P	S	P	P	P	M	M	L	P	P	S
	7	Oktavia Romadona	M	M	L	P	P	P	M	M	L	P	P	S
	8	Selindia Eka Prasasti	M	M	L	P	P	P	P	P	S	S	M	M
	9	Shifa Yulianti Qomara	P	P	S	P	P	P	P	P	S	S	M	M
	10	Wulan Molydina	S	P	S	P	P	P	P	P	S	S	M	M
IV			Dahlia Atas			Perina			Puskesmas Pabuaran Tumpang			Thalasemia		
	1	Anggia Saiputri	P	P	S	S	M	M	P	P	P	M	L	P
	2	Dila Mardiana	P	P	S	S	M	M	P	P	P	M	L	P
	3	Fiarenza Bilqis	P	P	S	S	M	M	P	P	P	M	L	P
	4	Fitri Aulia Zahra	P	P	S	S	M	M	P	P	P	M	L	P
	5	Neng Ofah Ruanda Soproh	S	S	M	M	L	P	P	P	P	P	P	S
	6	Nicky Marselina	S	S	M	M	L	P	P	P	P	P	P	S
												Puskesmas Tanah Tinggi		
	7	Nilu Arroya	S	S	M	M	L	P	P	P	P	P	P	S
	8	Rizal Jamal Fauzan	S	S	M	M	L	P	P	P	P	P	P	S
	9	Silvi Indana Rusyida	S	S	M	M	L	P	P	P	P	P	P	S
	10	Siti Fadmina Nur Permata	M	M	L	P	P	S	P	P	P	S	M	M
11	Syifa Nurul Aulia	M	M	L	P	P	S	P	P	P	S	M	M	
12	Tasya Putri Aulia	M	M	L	P	P	S	P	P	P	S	M	M	

KET :
 P : 07.00-14.00
 S : 14.00-21.00
 M : 21.00-07.00